

ABSTRAK

Pengobatan Tuberkulosis yang membutuhkan jangka waktu panjang menyebabkan penderita menjadi malas minum obat. Upaya yang dapat dilakukan dalam meningkatkan kepatuhan minum obat penderita tuberkulosis dengan diberikan dukungan keluarga yang baik. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada penderita TB Paru di Puskesmas Banyu Urip Surabaya.

Metode Penelitian ini bersifat analitik Korelasi dengan pendekatan *Cross Sectional*. Populasi seluruh penderita TB Paru di Puskesmas Banyu Urip Surabaya sebanyak 39 responden menggunakan Teknik Total Sampling. Variabel independen pada penelitian ini adalah Dukungan Keluarga dan variabel dependen adalah Kepatuhan Minum Obat. Instrumen Penelitian yang digunakan adalah Lembar Kuisisioner dari Dukungan Keluarga dan Kuisisioner Kepatuhan *Morinsky Medication Adherence Scale* (MMAS). Analisa data menggunakan Uji *Rank Spearman* dengan $\alpha = 0,05$.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar 39 responden terdapat 31 responden (79,5%) Kepatuhan minum obat kategori tinggi dan 28 responden (71,8%) dukungan keluarga baik. Berdasarkan hasil Uji *Rank Spearman* dengan nilai tingkat kemaknaan $\alpha = 0,05$ dan nilai koefisien 0,833 yang artinya ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan minum obat, dengan kekuatan hubungan sangat kuat.

Dukungan keluarga sangat penting dalam pengobatan penderita TBC. Dukungan ini akan memberikan efek positif terhadap pengobatan dan mengurangi masalah resistensi Obat Anti Tuberculosis.

Kata Kunci : Dukungan Keluarga, Kepatuhan Minum Obat, Tuberculosis